Tanggapan umat Islam terhadap Gereja Pantekosta di Kelurahan Pejagan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan

Oleh
Mohammad Jufri
E02393175

Pembimbing
Sjamsul Arifin

Abstrak

Sebagai bukti bahwa pemerintah memberikan jaminan bagi agama-agama untuk hidup dan berkembang, yaitu dengan menyediakan berbagai sarana ibadah bagi setiap agama tersebut. Karena tujuan pemerintah yaitu pembangunan di segala bidang salah satunya adalah penyediaan sarana-sarana ibadah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; 1. Bagaimana kondisi umat Islam di sekitar Gereja Pantekosta di Kelurahan Pejagan. 2. Bagaimana tanggapan umat Islam di Kelurahan Pejagan terhadap Gereja Pantekosta. Metode Pembahasan penelitian ini adalah metode deduktif dan metode induktif, sedangkan teknik analisa datanya menggunakan data diskriptif kuantitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah; 1. Kondisi atau keadaan umat Islam di kelurahan Pejagan sebelum Gereja Pantekosta berdiri adalah tenang, akan tetapi setelah Gereja Pantekosta berdiri keadaannya kurang tenang sebab aktivitas gereja tersebut kadang-kadang mengganggu. 2. Tanggapan umat Islam terhadap Gereja Pantekosta meliputi; a.tangggapan masyarakat terhadap keberadaan Gereja Pantekosta tidak setuju dengan alasan letak Gereja tersebut yang berdekatan dengan sebuah musholla, b.tanggapan masyarakat terhadap misi kristenisasi adalah tidak setuju dengan alasan dapat mempengaruhi dan menghambat kehidupan umat Islam di kelurahan Pejagan, c.tanggapan masyarakat terhadap aktivitas Gereja Pantekosta adalah tidak setuju dengan alasan dapat mengganggu dan mempengaruhi umat Islam yang awam terutama aktivitas sosialnya, d.tanggapan masyarakat terhadap aktivitas sosial Gereja Pantekosta adalah senang sebab bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat, e.toleransi antar umat beragama di kelurahan Pejagan adalah rukun.

Kata Kunci : umat Islam, Gereja Pantekosta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id